

Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo: Studi Kasus di SD Negeri 106 Pekanbaru

Fitria

SD Negeri 106 Pekanbaru, Indonesia

**Email: 211fitrispd@gmail.com*

ABSTRACT

This research was carried out in the background by the presence of the corona outbreak virus so as to cease the activity of teaching and learning process carried out at home. Where teachers must continue to provide lessons to students, for that teachers do the e-learning method based on Edmodo. Online-based learning can help teachers and students to continue to do the teaching process, in the platform the teacher can upload subject matter and assignments will be done by students, besides teachers and students can also carry out discussions in the form provided. This research instrument used observation sheets and conducted 4 meetings. The purpose of this study was to determine edmodo-based e-learning learning. Based on the results of observations and data analysis, it can be concluded that e-learning learning can help teachers and students in the teaching process.

Keyword: *E-learning, Edmodo, teaching and learning process*

Copyright © 2020, BEDELAU.
All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang di hebohkan oleh wabah virus. Dimana wabah virus ini berasal dari binatang kalelawar dan katak. Negara yang pertama kali terkena wabah virus ini adalah negara China kerana penyebaran virus ini sangat cepat sehingga seluruh dunai terkena dampak dari virus ini. Virus ini juga dapat di sebut dengan Covid-19. Virus ini merupakan jenis baru dari kelompok Coronavirus (Novel Corona Virus). Indonesia termasuk salah satu negara terkena dampak virus Corona sehingga, banyak korban yang berjatuh. Untuk mengurangi banyak nya korban Pemerintah melakukan *LOCKDOWN* dimana masyarakat mengurangi kegiatan atau aktvitas di luar rumah. Peraturan ini juga berdampak dengan dunia

pendidikan dimana, sekolah PAUD hingga perguruan tinggi di liburkan selama masih adanya wabah virus Covid-19.

Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup (Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri, 2020). Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini

dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan.

Dunia pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk suatu negara karena di dalam dunia pendidikan membangun dan mencerdaskan sebuah bangsa. Dalam rangka turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, peranan guru sangat penting sekali untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Perlu sadari, bahwa peran guru sampai saat ini masih eksis, sebab sampai kapanpun posisi atau peran guru tersebut tidak akan bisa digantikan sekalipun dengan mesin sehebat apapun. Guru sebagai seorang pendidik juga membina sikap mental yang menyangkut aspek-aspek manusiawi dengan karakteristik yang beragam dalam arti berbeda antara satu siswa dengan lainnya (Bambang Dalyono, Dwi Ampuni Agustina, 2013). Banyak pengorbanan yang telah diberikan oleh seorang guru semata-mata ingin melihat anak didiknya bisa berhasil dan sukses kelak.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 bawah "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidik dasar, dan pendidikan menengah (M. Shabir U, 2015). Dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang tersebut di atas, seorang guru akan tetap dapat eksis di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Demikian pula para peserta didik akan semakin hormat kepadanya karena mereka melihat guru mereka sebagai sosok yang senantiasa dapat ditiru dan digugu.

SDN 106 Pekanbaru yang terletak di jl. Mujair Raya Perumnas Rumbai, salah satu sekolah yang diliburkan. SDN 106 Pekanbaru terdapat 17 rombel, 14 rombel pagi dan 3 rombel siang. Permasalahan yang dihadapi setiap sekolah saat ini terutama SDN 106 Pekanbaru adalah cara belajar anak di rumah. Guru - Guru harus mencari solusi agar anak-anak tetap belajar di rumah, Meskipun sekolah libur tapi, proses belajar mengajar tetap dilakukan. Selain itu, guru- guru harus mencari metode pembelajaran yang tepat di saat kondisi seperti sekarang ini. Dalam metode pembelajaran, guru dapat menggunakan beragam cara untuk bisa mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran (Mardiah Kalsum Nasution, 2017). Dengan penggunaan ketepatan metode pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan terhadap guru dalam menjalankan tugas sebagai seorang tenaga pendidik, begitu pula dengan siswa, siswa akan lebih mudah dalam menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, serta memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan mengembangkan sikap sosial.

Di zaman saat ini perkembangan teknologi sangat melesat cepat. Berbagai bidang pekerjaan telah banyak menggunakan teknologi, begitu juga dengan dunia pendidikan. Metode pembelajaran menggunakan teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, bentuk perkembangan teknologi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan *e-learning*. *E-learning* dapat diartikan sebuah teknologi informasi dan

komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). Penggunaan *e-learning* merupakan salah satu pembelajaran yang menawarkan berbagai keuntungan seperti kesempatan belajar yang lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, mempermudah masyarakat mengakses pendidikan, memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran lebih terbuka, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mendukung siswa untuk belajar mandiri (Ariyawan Agung Nugroho, 2008). *E-learning* menggunakan suatu *Learning Management System (LMS)* yang berfungsi sebagai *platform* pelajaran-pelajaran *e-learning* (Wiwin Hartanto, 2016). LSM berfungsi pula menyimpan data-data pelajar, pelajaran dan proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya laporan di dalam sistem, administrator atau guru sangat terbantu. Waktu dan proses penyelesaian tugas administrasi laporan akan lebih singkat dan mudah.

Platform yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif ialah Edmodo. Menurut SEAMOLEC edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan (Seamolec, 2013). Edmodo dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media (Dharmawati, 2017). Edmodo sangat komprehensif sebagai sebuah *course management system* seperti Moodle, bedanya adalah aksesnya lebih cepat dan lebih mudah menggunakannya dengan menggunakan beberapa fitur yang fungsinya sama seperti *course management system*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penggunaan edmodo dalam proses pembelajaran pada masa covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dengan mempertahankan keutuhan subjek penelitian sebagai satu kesatuan yakni *Best Practice* pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo pada masa covid-19. Metode penelitian studi kasus dipilih karena rumusan masalah penelitian ingin mengungkap tentang perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yang diimplementasikan pada seluruh peserta didik kelas IV C SDN 106 pekanbaru dengan jumlah peserta didik 33 orang semester genap tahun ajaran 2019/2020. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS versi 18.00 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning menurut Soekartawi istilah umum yang digunakan untuk semua teknologi yang mendukung kegiatan belajar dalam suatu susunan perlengkapan mengajar dan pembelajaran seperti saluran telepon, audio dan video, satelit telekonferen, sambungan transmisi dan yang lebih dikenal dengan pelatihan berbasis web atau petunjuk dengan bantuan komputer yang biasanya berhubungan dengan kursus secara *online*. Perkembangan *e-learning* yang pesat di dunia pendidikan Indonesia sampai pada penggunaan *Learning Management System (LMS)* di sekolah-sekolah. Saat ini banyak jenis

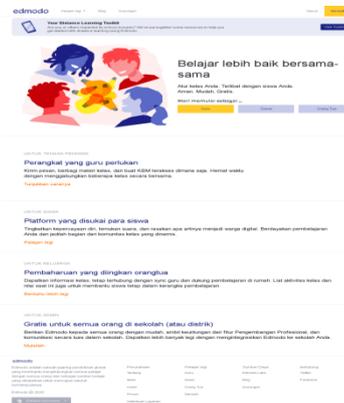
LSM yang ditawarkan, setiap jenis LSM memiliki keunggulan tersendiri. Edmodo merupakan salah satu jenis LSM yang sering digunakan saat ini. Dalam penelitiannya, Basori (2013) menyebutkan bahwa edmodo merupakan platform yang menyerupai *facebook* tapi dengan nilai edukasi yang tinggi, sehingga menarik bagi guru dan siswa. Suriadhi (2014) mendefinisikan Edmodo sebagai *platform* media sosial yang sering digambarkan seperti *facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah bagi kelas anda untuk terhubung dan berkolaborasi, berbagi konten dan akses pekerjaan, nilai dan pemberitahuan sekolah. Tujuan dibuatnya Edmodo adalah membantu pendidik memanfaatkan kekuatan media sosial untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar (Seamole, 2014).

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal sehingga diperoleh gambaran umum tentang proses mengajar yang akan dilaksanakan dan melihat fasilitas penunjang proses belajar dan mengajar. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran *discovery learning* yang menekan peserta didik untuk tidak mendengar penjelasan dari guru tetapi, peserta didik juga dituntut untuk mengembangkan konsep-konsep pembekajaran sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran diperkuat dengan *e-learning* berbasis edmodo yang membanu guru dan siswa dalam diskusi, mengakses materi dan mengerjakan tugas. Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu guru menjelaskan cara kerja *platform e-learning* yang akan digunakan. Sebelum masuk ke

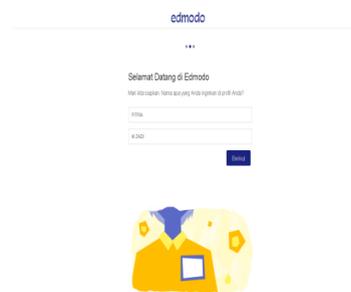
pembelajaran guru terlebih dahulu mengabsen peserta didik melalui platform edmodo.

Adapun langkah-langkah masuk ke dalam *platform* edmodo adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tampilan Awal Pada Platform Edmodo

Di dalam form ini terlebih dahulu membuat akun. Peneliti akan masuk sebagai akun guru. Setelah masuk sebagai guru, setelah *platform* akan menampilkan fitur-fitur yang akan digunakan saat proses belajar mengajar. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu membuat kelas.

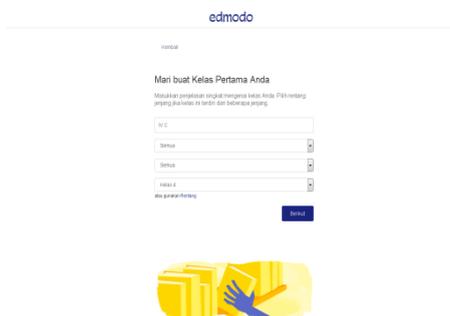


Gambar 2. Tampilan Form Isi Data Guru



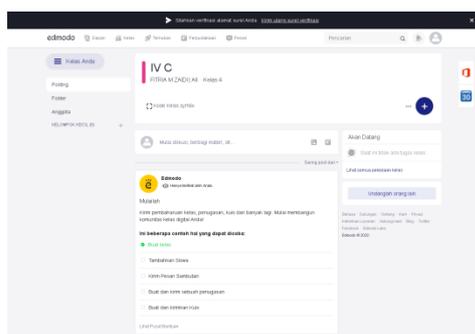
Gambar 3. Tampilan Pembuatan Kelas Belajar

Setelah kelas belajar terbentuk. Form akan menampilkan pemilihan mata pelajaran. Di sini peneliti memilih semua mata pelajaran.



Gambar 4. Tampilan Pemilihan Mata Pelajaran

Setelah kelas belajar dan mata pelajaran telah dibuat, maka platform akan menampilkan form untuk melakukan proses pembelajaran.



Gambar 5. Tampilan Form Pembelajaran

Di dalam tampilan ini banyak berbagai fitur yang dapat digunakan. Guru dapat memberikan tugas atau menambahkan materi dengan menyisipkan lampiran. Di dalam form ini akan keluar kode setiap kelas. Untuk kelas IV C kode kelasnya adalah zyrh6x dimana kode ini nantinya berfungsi untuk siswa masuk ke dalam platform kelasnya. Selain itu platform ini juga berfungsi untuk melakukan diskusi yang telah disediakan platform Edmodo. Setiap tugas yang diupload baik guru dan siswa secara otomatis akan tersimpan di dalam form perpustakaan. Di form ini guru juga dapat mengetahui siswa yang tidak mengumpulkan tugas.

Menurut Umaroh (dalam Basori, 2013) kelebihan dari Edmodo antara lain: 1) membuat pembelajaran tidak bergantung pada waktu dan tempat; 2) meringankan tugas guru untuk memberikan penilaian kepada siswa; 3) memberikan kesempatan kepada orang tua atau wali siswa untuk memantau aktivitas belajar dan prestasi dari putra-putrinya; 4) membuat kelas lebih dinamis karena memungkinkan interaksi guru dan siswa maupun siswa dengan siswa dalam hal pelajaran maupun tugas; 5) memfasilitasi kerja kelompok yang multidisiplin; dan 6) mendorong lingkungan virtual kolaboratif yang membantu pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) pembelajaran yang dilakukan dengan *e-learning* berbasis Edmodo pada tahap awal yaitu memberikan instruksi kepada siswa cara penggunaan platform. Setelah itu penulis menyusun lembar observasi sebagai instrumen untuk mengamati aktivitas belajar, sesuai topik dan materi dalam platform. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* diperkuat dengan *e-learning* berbasis Edmodo yang membantu guru dan siswa dalam diskusi; dan 2) pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dapat membantu guru dan siswa dalam belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori, B. (2013). Pemanfaatan social learning network "Edmodo" dalam membantu perkuliahan teori bodi otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2).
- Dalyono, B., & Agustina, D. A. (2016). Guru profesional sebagai faktor penentu pendidikan

- bermutu. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 2(2, Oktober).
- Dharmawati, D. Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran English for Business. *Query Journal of Information Systems*, 162722.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nugroho, A. A. (2008). Pemanfaatan E-learning sebagai Salah Satu Bentuk Penerapan Tik dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(2).
- Nugroho, A. A. (2008). Pemanfaatan E-learning sebagai Salah Satu Bentuk Penerapan Tik dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4(2).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Seamolec. (2013). *Buku Sumber Simulasi Digital*. Jakarta: Seamolec.
- Shabir, M. (2015). Kedudukan guru sebagai pendidik:(tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi guru). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 221-232.
- Suriadhi, G., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. (2014). Pengembangan e-learning berbasis edmodo pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*, 2(1).